

### BAB III

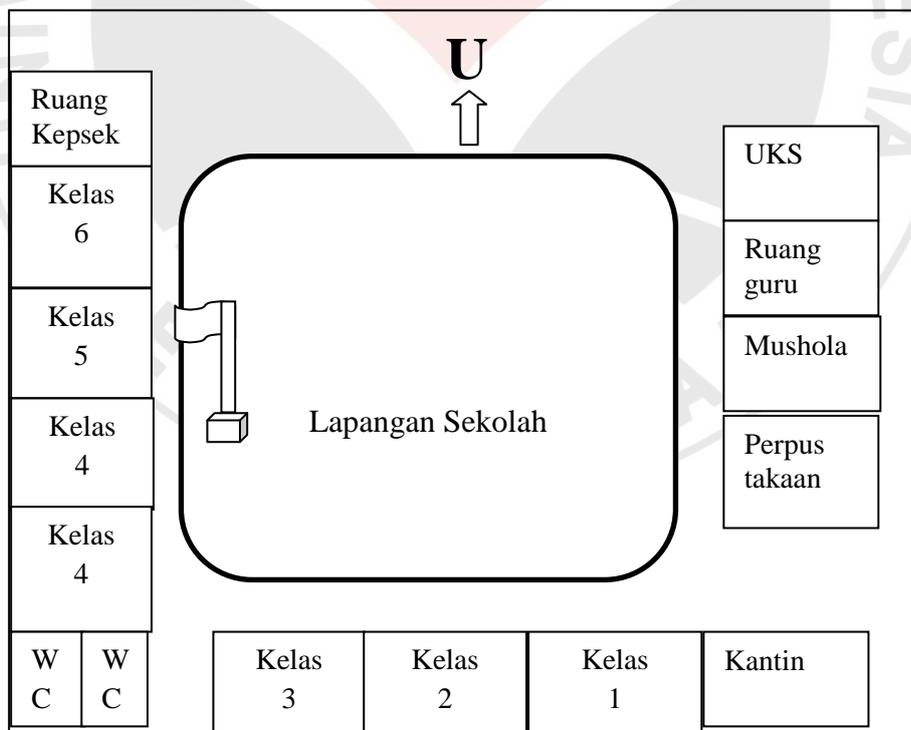
## METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian dilakukan di SDNegeri Sukanegla yang beralamat di Dusun Sukanegla Desa Pasirbiru Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. SDNegeri Sukanegla Desa Pasirbiru Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang, dipilih sebagai lokasi dalam penelitian ini karena peneliti merupakan salah satu pengajar, sehingga cukup mengetahui keadaan akademis dan lingkungan sekolahnya. Hal ini dinilai dapat mempermudah dalam proses penelitian.

Untuk lebih jelasnya peneliti berikan denah lokasi penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. Berikut denah lokasi penelitian SDNegeri Sukanegla.



Gambar 3.1

Denah SDN Sukanegla

## 2. Waktu Penelitian

Lama waktu penelitian adalah selama lima bulan, yaitu dari bulan Februari sampai Juni 2013. Karena penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar. Maka kegiatan penelitian dilakukan dalam beberapa siklus sehingga permasalahan yang timbul dalam data awal dapat diatasi.

Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan																	
		Februari				Maret				April				Mei				Juni	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Membuat proposal	√																	
2	Revisi Proposal	√																	
3	Bimbingan Skripsi dan penelitian		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	1. Siklus 1						√												
	2. Siklus 2							√											
	3. Siklus 3								√										
5	Pembuatan laporan penelitian																	√	√
6	Sidang skripsi																		√

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VISDN Sukanegla Desa Pasirbiru Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2012/ 2013 yang berjumlah 26 orang siswa, terdiri dari 14 siswi dan 12 orang siswa. Siswa kelas VISDN Sukanegla Desa Pasirbiru Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang dipilih sebagai subjek dalam penelitian karena peneliti merupakan salah satu Guru Pendidikan Jasmani tersebut dan menilai perlu adanya suatu inovasi dalam pembelajaran di kelas VI yang dapat membawa perubahan dalam metode

pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat, khususnya dalam pembelajaran senam/uji diri pada materi gerak dasar loncat harimau.

## C. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Beberapa alasan pentingnya Penelitian Tindakan Kelas menurut Kasihani (1998:8) adalah sebagai berikut.

**Pertama**, dengan melakukan penelitian tindakan kelas berarti guru dapat melihat kembali apa yang sudah dilakukan selama ini dikelas.

**Kedua**, penelitian tindakan kelas memberikan keterampilan pada guru untuk dapat dengan segera menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi di kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kerjanya.

**Ketiga**, penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki mutu program pembelajaran di semua jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar.

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan penelitian yang lainnya, karena dalam penelitian tindakan pengumpulan data cenderung menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajar terhadap setiap pokok permasalahannya yang disebut dengan multi-metode. Penggunaan multi metode atau lebih dikenal dengan *Triangulasi Data* merupakan cerminan suatu upaya dalam mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai suatu fenomena yang terjadi secara alamiah tanpa adanya campur tangan pemahaman. (Arifin, 2012)

Ada pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Hopkins (Arifin, 2012:97) yaitu:

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk perubahan dan perbaikan yang dilakukan di ruang kelas. Dalam uraian selanjutnya, ia mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang menggabungkan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, yaitu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi dengan melibatkan diri dalam proses perbaikan.

Secara garis besar penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari dan menemukan sebuah solusi atau pemecahan masalah yang terjadi di dalam kelas. Masalah itu sangatlah penting untuk segera dipecahkan, guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan keprofesionalisme guru, dalam tahap refleksi guru dapat menemukan letak kekurangan atau perbaikan yang harus dilakukan ketika pembelajaran dilaksanakan. Hasil refleksi itu bisa menjadi evaluasi bagi guru dalam memperbaiki setiap kesalahan yang dilakukan. Definisi yang lebih sesuai dengan pemahaman peneliti adalah yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2010:140) sebagai berikut.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencarian sistemik yang dilaksanakan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan biasanya dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah dll), dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan.

Penelitian tindakan dalam kegiatan penelitian atau pengumpulan data dan hasil penelitian didapat melalui kegiatan penelitian timbal balik berupa siklus spiral, yaitu: rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi.

## **2. Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan desain penelitian tindakan yang digunakan untuk meneliti kegiatan pembelajaran di dalam kelas, atau sering juga disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas biasanya digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sebuah instansi pendidikan. PTK dilakukan dalam suatu pembelajaran dalam mata pelajaran di suatu sekolah. Dan

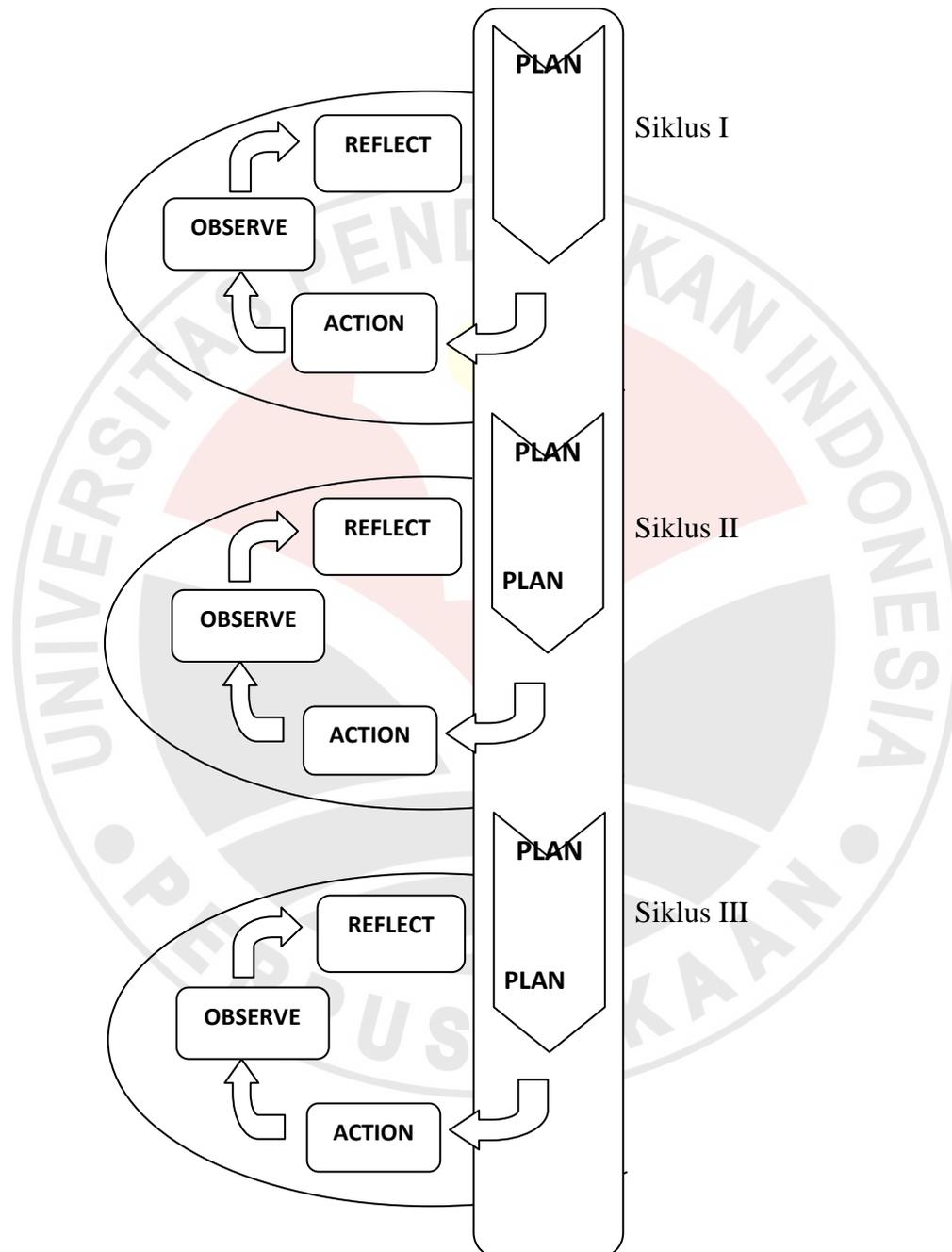
dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa desain yang berbeda. Dalam penelitian ini, desain PTK yang digunakan adalah Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart ( Kasbolah, 1999:70 ), yaitu 'model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan dalam pencapaian hasil'.

Menurut Kemmis dan Taggart (Arifin, 2012:98) penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Penelitian tindakan merupakan pendekatan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui tindakan, dan mempelajari dari tindakan tersebut.
- b. Penelitian tindakan bersifat partisipatori, yakni penelitian yang dilakukan oleh praktisi dengan melibatkan kelompok partisipan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tugas mereka.
- c. Penelitian tindakan dilaksanakan dalam bentuk spiral refleksi diri dan selanjutnya kembali ke rencana.
- d. Penelitian tindakan bersifat kolaboratif, yakni melibatkan semua orang yang bertanggung jawab untuk meningkatkan pendidikan, bahkan memperluas kelompok kolaboratif sebanyak mungkin.
- e. Penelitian pendidikan melibatkan masyarakat yang dapat melakukan kritik-diri, yaitu orang-orang yang berpartisipasi dan berkolaboratif dalam setiap tahap penelitian
- f. Penelitian tindakan merupakan proses belajar yang sistematis yang di dalamnya terdapat orang bertindak secara sadar sesuai dengan tahap-tahap yang telah ditentukan, walaupun masih ada orang-orang yang tidak tanggap terhadap kesempatan yang ada.
- g. Penelitian tindakan melibatkan orang-orang yang menguasai teori dan praktiknya, yaitu orang-orang yang peduli terhadap lingkungan, tindakan dan dampak menjadi mengerti hubungan antara lingkungan, tindakan dan dampak dalam hidup mereka sendiri.
- h. Penelitian tindakan menuntut orang-orang untuk menguji praktik, ide-ide, dan asumsi tentang lembaganya dengan cara mengumpulkan bukti yang dapat meyakinkan mereka bahwa praktik, ide-ide, dan asumsi yang terlebih dahulu kurang tepat.
- i. Penelitian tindakan dapat dibuktikan dengan data, karena apa yang dilakukan tidak hanya membuat catatan seakurat mungkin, tetapi juga menganalisa, mengumpulkan, menilai, menanggapi dan memberikan kesan mengenai apa yang telah terjadi.
- j. Penelitian tindakan dapat melibatkan jurnal pribadi yang mengandung kemajuan dan refleksi-diri dua bentuk belajar paralel yaitu tentang praktik yang diteliti dan belajar tentang proses penelitiannya.

- k. Penelitian tindakan merupakan proses politik karena melibatkan orang-orang untuk melakukan perubahan yang akan mempengaruhi orang lain.
- l. Penelitian tindakan melibatkan orang-orang dalam melakukan analisis kritis tentang situasi (kelas, sekolah, dan sistem) tempat mereka bekerja, yaitu situasi yang terstruktur dalam kelembagaan.
- m. Penelitian tindakan dimulai dari hal-hal yang kecil, yaitu melaksanakan perubahan yang dapat dicoba dengan hanya satu orang, dan selanjutnya berupaya mencapai suatu perubahan yang besar, bahkan nantinya dapat menghasilkan suatu pembaruan di kelas, sekolah atau kebijakan dan praktik seluruh sistem.
- n. Penelitian tindakan dimulai dengan siklus rencana, tindakan, observasi dan refleksi dalam skala kecil yang dapat membantu menjelaskan isu-isu, ide-ide dan asumsi lebih spesifik, sehingga mereka yang terlibat dalam penelitian dapat merumuskan pertanyaan yang lebih kokoh.
- o. Penelitian tindakan dimulai dengan kelompok kolaborator dalam skala kecil, kemudian dapat diperluas lagi sesuai dengan kebutuhan, sehingga semakin banyak orang yang dilibatkan, maka semakin banyak pengaruh praktik yang ditimbulkan.
- p. Penelitian tindakan memungkinkan peneliti untuk membuat rekaman tentang (a) perubahan kegiatan dan praktik, (b) perubahan bahasa dan wacana, (c) perubahan hubungan sosial dan bentuk organisasi yang dapat menghambat praktik, dan (d) perkembangan penguasaan peneliti tindakan
- q. Penelitian tindakan memungkinkan peneliti memberikan justifikasi terhadap pendidikan berdasarkan bukti yang dikumpulkan dan refleksi kritis yang telah dilakukan.

Berikut adalah gambar model alur siklus spiral menurut Kemmis dan Taggart (Kasbolah,1999:71)



Gambar 3.2

Bagan Spiral PTK Model Kemmis and Taggart(Kasbolah,1999:71)

## D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang sudah didesain dalam faktor yang diselidiki. Dari evaluasi dan observasi awal, maka dalam refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan maksimal siswa dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmanidengan cara memberikan beberapa tahapan latihan yang mengacu kepada peningkatan kemampuan psikomotor dan motorik dalam gerak dasar loncat harimau siswa. Dari refleksiawal yang digunakan sebagai tolak ukur, maka dilaksanakanlah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan prosedur sebagai berikut :

### 1. Siklus I

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan di Siklus I dimulai dengan analisis kurikulum Pendidikan Jasmani sekolah dasar tentang gerak dasar dalam pembelajaran Loncat harimau dengan rintangan bola, kemudian hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan model pembelajaran Student Team Achievemen Devision, Dalam STAD para siswa dibagi dalam tim belajar terdiri dari kelompok kecil yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Guru penjas menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam tim mereka. untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok tim telah menguasai pelajaran penjas. Selanjutnya, semua siswa mengerjakan tugas gerak mengenai materi secara sendiri-sendiri, dimana saat itu mereka tidak diperbolehkan untuk saling bantu, yang mana model pembelajaran ini dapat mengatasi kepasifan dan ketidak kreatifan siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar loncat harimau.

### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan di siklus I merupakan penerapan dari skenario pembelajaran yang sudah direncanakan yang terdiri dari:

- 1) Kegiatan awal
  - a) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran gerak dasar loncat harimau.
  - b) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran.
  - c) Guru melakukan appersepsi dan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pembelajaran gerak dasar loncat harimau.
  - d) Guru memimpin pemanasan meliputi gerakan statis dan gerakan dinamis.
- 2) Kegiatan inti
  - a) Siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari empat kelompok empat orang, dan dua kelompok lima orang sesuai dengan karakteristik metode STAD, yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etnik.
  - b) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang pembelajaran gerak dasar loncat harimau dengan rintangan bola.
  - c) Guru mendemonstrasikan contoh gerak dasar loncat harimau dengan rintangan bola.
  - d) Siswa memperhatikan demonstrasi yang dicontohkan oleh guru.
  - e) Siswa melakukan gerak dasar loncat harimau dengan rintangan bola bergiliran di dalam kelompoknya.
  - f) Guru membantu siswa pada saat melakukan gerak dasar loncat harimau.
  - g) Guru menugaskan kepada masing-masing siswa untuk melakukan gerak dasar loncat harimau dengan rintangan bola.
- 3) Kegiatan akhir
  - a) Guru memberikan arahan kepada siswa untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- b) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c) Guru menyimpulkan secara keseluruhan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran.

### c. Tahap Observasi

Padakenyataannyatahapobservasisiklus I tindakandilakukanbersamaandenganpelaksanaantindakan dalam pembelajaran, merupakansemuakegiatanuntukmengenal, merekamdanmendemonstrasikan setiaphaldari proses danhasilyangdicapai daritindakyang direncanakan. Observasidilakukanuntukmengetahuisejauhmanaketerlibatansiswadalam pembelaj aran. Melaluitahapobservasisemua data dikumpulkandenganmembuat catatanlapangan yang lengkapmengenaihalyangterjadidalam proses pembelajaran.

### d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Dalamtahaprefleksi Siklus Imerupakankegiatanuntukmelakukan analisis, interprestasidaneksplorasiterhadapsemuainformasi yang diperolehdarihasilobservasiterhadapperencanaandanperencanaansiklus yang telahdilakukan, sebagaiaacuanuntukperencanaandanpelaksanaantindakansiklusII.Acuan ini diperoleh berdasarkan tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.Peneliti dapat menghentikan atau melanjutkan ke siklus berikutnya berdasarkan refleksi pada siklus I.

## 2. Siklus II

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan di Siklus Iidimulaidarimenganalisisrefleksi dari evaluasi di Siklus I dalam pembelajaran gerak dasar loncat harimau, kemudianshasilanalisis tersebutdituangkandalambentuk RPP (RencanaPelaksanaanPembelajaran) dengan perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus I denganmenggunakan model pembelajaranStudent Team Achievemen Devision dengan mengganti ketua dan rotasi anggota

kelompok untuk meningkatkan kerjasama serta kepemimpinan bagi anggota kelompok yang telah bisa melakukan gerak dasar loncat harimau untuk memotivasi anggota kelompok yang dianggap belum bisa melakukan gerak dasar loncat harimau dengan rintangan teman yang merangkak.

## **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Dalam pelaksanaan tindakan di siklus II ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu menerapkan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan yang terdiri dari:

### **1) Kegiatan awal**

- a) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran loncat harimau.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran.
- c) Guru melakukan *appersepsi* dan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pembelajaran loncat harimau.
- d) Siswa melakukan kegiatan pemanasan yang dipimpin oleh guru meliputi gerakan statis dan gerakan dinamis.

### **2) Kegiatan inti**

- a) Siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari; empat kelompok empat orang, dan dua kelompok lima orang sesuai dengan karakteristik metode STAD, yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etnik, dengan mengganti ketua dan merotasi anggota kelompok sesuai hasil dari refleksi siklus I.
- b) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang gerak dasar loncat harimau dengan rintangan teman yang merangkak.
- c) Guru mendemonstrasikan gerak dasar loncat harimau dengan rintangan teman yang merangkak.
- d) Siswa memperhatikan demonstrasi yang dicontohkan oleh guru.
- e) Siswa melakukan gerak dasar loncat harimau dengan rintangan teman yang merangkak dalam kelompoknya.

- f) Guru membantu siswa pada saat melakukan gerak dasar loncat harimau dengan rintangan teman yang merangkak.
- g) Guru menugaskan kepada siswa secara perorangan untuk melakukan gerak dasar loncat harimau dengan rintangan teman yang merangkak.

### 3) Kegiatan akhir

- a) Guru memberikan arahan kepada siswa untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c) Guru menyimpulkan secara keseluruhan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran.

### c. Tahap Observasi

Padakenyataannyatahapobservasisiklus II tindakandilakukanbersamaandenganpelaksanaantindakan dalam pembelajaran, merupakansemuakegiatanuntukmengenal, merekamdanmendemonstrasikan setiaphaldari proses danhasil yangdicapai daritindakanyang direncanakan. Observasidilakukanuntukmengetahuisejauhmanaketerlibatansiswadalam pembelaj aran. Melaluitahapobservasisemua data dikumpulkandenganmembuat catatanlapangan yang lengkapmengenaiah yangterjadidalam proses pembelajaran.

### d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Dalamtahaprefleksi Siklus Imerupakankegiatanuntukmelakukan analisis, interprestasidaneksplorasiterhadapsemuainformasi yang diperolehdarihasilobservasiterhadapperencanaandanperencanaansiklus yang telahdilakukan, sebagaiacuanuntukperencanaandanpelaksanaantindakansiklusIII.Acuan ini diperoleh berdasarkan tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.Peneliti dapat menghentikan atau melanjutkan ke siklus berikutnya berdasarkan refleksi pada siklus II.

### 3. Siklus III

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan di Siklus III dimulai dari menganalisis refleksi dari evaluasi di Siklus II dalam pembelajaran gerak dasar loncat harimau, kemudian hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus II dengan menggunakan model pembelajaran Student Team Achievement Division yang telah diperbaiki untuk menunjang kerjasama dan kreatifitas anggota kelompok.

#### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Dalam pelaksanaan tindakan di siklus II ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu menerapkan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan yang terdiri dari:

##### 1) Kegiatan awal

- a) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran loncat harimau.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran.
- c) Guru melakukan appersepsi dan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pembelajaran loncat harimau.
- d) Siswa melakukan kegiatan pemanasan yang dipimpin oleh guru meliputi gerakan statis dan gerakan dinamis.
- e) Guru membagi kelas kelompok kecil yang terdiri dari lima orang setiap kelompoknya dan satu kelompok menjadi enam orang.

##### 2) Kegiatan inti

- a) Siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari; empat kelompok empat orang, dan dua kelompok lima orang sesuai dengan karakteristik metode STAD, yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan

latar belakang etniknya, dengan menetapkan anggota kelompok sesuai dengan siklus II.

- b) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang teknik dasar pembelajaran loncat harimau.
- c) Siswa melakukan gerakan loncat harimau dengan awalan dan rintangan yang berbeda sesuai kemampuan kelompok.
- d) Siswa bereksplorasi melakukan gerakan yang telah didemonstrasikan guru bersama kelompoknya yang dipimpin oleh ketua regunya.
- e) Guru membantu siswa pada saat melakukan gerakan-gerakan eksplorasi dalam loncat harimau.
- f) Guru menugaskan kepada kelompok siswa untuk melakukan gerakan loncat harimau dengan awalan dan rintangan yang berbeda.
- g) Masing-masing siswa melakukan gerakan loncat harimau dengan awalan dan rintangan yang dipelajari di masing-masing kelompoknya.

### 3) Kegiatanakhir

- 1) Siswa melakukan pendinginan
- 2) Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
- 3) Guru melakukan evaluasi proses pembelajaran secara lisan
- 4) Guru menutup pembelajaran
- 5) Berdoa
- 6) Bubar

### 2) Tahap Observasi

Padakenyataannyatahapobservasisiklus III  
tindakandilakukanbersamaandenganpelaksanaantindakan dalam pembelajaran, merupakansemuaegiatanuntukmengenal, merekamdanmendemonstrasikan setiaphaldari proses danhasilyangdicapai daritindakanyang direncanakan. Observasidilakukanuntukmengetahuisejauhmanaketerlibatansiswadalampembelaj

aran. Melalui tahap observasi semua data dikumpulkan dengan membuat catatan lapangan yang lengkap mengenai hal yang terjadi dalam proses pembelajaran.

### 3) Tahap Refleksi (*Reflection*)

Dalam tahap refleksi Siklus III merupakan kegiatan untuk melakukan analisis, interpretasi dan eksplorasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi terhadap perencanaan dan perencanaan siklus yang telah dilakukan, sebagai hasil dari pembelajaran loncat harimau dengan menggunakan metode pembelajaran Student Team Achievement Division.

### E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang obyektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan demikian permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Observasi yang dilaksanakan oleh penulis sebagai guru dan peneliti yang ditujukan untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran loncat harimau di kelas VISDN Sukanegla. Alat yang digunakan adalah lembar observasi tentang aktivitas siswa. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran gerak dasar loncat harimau menggunakan tahapan-tahapan latihan pembelajaran serta evaluasi belajar.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap peserta didik sebagai subjek utama dalam penelitian, wawancara dilakukan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan

tujuan untuk memperoleh tanggapan dan kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan pembelajaran loncat harimau.

### **3. Tes**

Tes dilakukan terhadap siswa pada saat akhir pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tingkat keberhasilan peningkatan keterampilan gerak dasar loncat harimau secara keseluruhan.

### **4. Catatan lapangan**

Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya. Proses pelaksanaan dilakukan setiap selesai mengadakan tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran penelitian.

### **5. Dokumentasi**

Kamera foto yang digunakan untuk merekam kejadian selama pelaksanaan pembelajaran, juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian.

### **6. Alat untuk mengukur Perencanaan Pembelajaran**

Alat yang digunakan untuk mengukur perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui beberapa macam latihan yaitu berupa Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) yang mencakup perencanaan hal-hal sebagai berikut :

- a. Perumusan tujuan pembelajaran
- b. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran.
- c. Merencanakan skenario pembelajaran.
- d. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.
- e. Tampilan dokumen rencana pembelajaran.

### **7. Alat untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran**

Alat untuk mengukur kemampuan pada saat pelaksanaan pembelajaran gerak dasar loncat harimau dalam beberapa macam latihan yaitu berupa Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) yang mencakup pelaksanaan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pra pembelajaran.
- b. Membuka pembelajaran.
- c. Mengolah inti pembelajaran.
- d. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- e. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

### **8. Alat untuk mengukur aktifitas siswa**

Pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui beberapa macam latihan, alat yang digunakan untuk mengukur aktifitas siswa mencakup nilai yang diperoleh dari :

- a. Disiplin.
- b. Motivasi atau minat siswa pada pembelajaran.
- c. Sportivitas.

### **9. Alat untuk mengukur hasil belajar siswa**

Alat ukur yang digunakan pada pembelajaran loncat harimau dalam aktivitas senam yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa selama diberikan tindakan. Pengukuran dilakukan dengan melakukan evaluasi berupa tes gerak dasar loncat harimau dengan kriteria penilaian:

- a. kemampuan untuk melakukan serangkaian lompatan berkelanjutan dari dua kaki.
- b. Kemampuan untuk melakukan kegiatan tumpuan tangan yang bermacam-macam.

Sedangkan tahapan yang perlu ditekankan pada poin-poin penting (*teaching points*) sebagai berikut:

- i. Kedua lengan diluruskan ketika meloncat mencapai matras

- ii. Kedua tangan ditempatkan rata pada matras dengan jari-jari menghadap ke depan
- iii. Kepala ditarik kedada (ditekuk kedalam) dan lengan dibengkokkan ketika kontak pertama dengan matras terjadi dan menyerap kekuatan tubuh.

#### **10. Waktu pelaksanaan**

Data diperoleh pada waktu pelaksanaan setiap siklus pembelajaran loncat harimau dengan menggunakan metode pembelajaran Student team Achievemen Devision dengan waktu pelaksanaanya adalah:

- Hari : Kamis  
Tanggal : 14, 21, dan 28 Maret 2013  
Observer : Yaya Sutarya, S.Pd  
Kelas : VI  
Tempat : SDN Sukanegla

#### **11. Sumber data**

Sumber data merupakan hal yang paling penting guna menunjang penelitian. Data akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Data-data tersebut diperoleh dari:

- a. Kepala Sekolah SDN Sukanegla sebagai penanggung jawab dalam unit kerja yang dijadikan penelitian.
- b. Guru Pendidikan Jasmaniakan menjadi penilai dalam mengukur kinerja guru serta menjadi *team* dalam pelaksanaan penelitian ini, pada saat merencanakan serta melaksanakan pembelajaran gerak dasar loncat hahrimau dengan metode pembelajaran Studen Team Achievemen Devision yang dilakukan oleh peneliti dan hasil observasinya akan dijadikan sumber data.
- c. Siswa kelas VI SDN Sukanegla yang berjumlah 26 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

#### **12. Pelaksanaan kegiatan pengumpulan data**

Teknik pengolahan data dan analisis data secara umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar IPKG 1, untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- b. Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar IPKG 2, untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis nilai aktifitas siswa yang terdapat pada lembar hasil observasi aktifitas siswa mengenai nilai sikap sikap dan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam tindakan selanjutnya.
- d. Mengumpulkan dan menganalisis hasil belajar siswa yang terdapat pada lembar hasil belajar siswa, yang akan dijadikan dasar bagi peningkatan dan perubahan tingkah laku dalam melakukan gerak dasar aktivitas ritmik melalui beberapa macam latihan pada siklus berikutnya.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah dilakukan tindakan dan dilakukan refleksi perlu menggunakan suatu teknik dalam mengolah data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

### **1. Teknik Pengolahan data**

- a. Sumber Data : yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan guru Pendidikan Jasmani.
- b. Jenis Data : Jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, data hasil observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil tes loncat harimau.

### **2. Analisis Data**

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik dan anak didik dengan teman yang lainnya.

Lebih lanjut analisis data menurut Patton (Moleong2002) dikemukakan bahwa :

Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, katagori, dan satuan uraian dasar, ia rmembedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi grafik dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyeteraan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

### **G. Validasi Data**

Penelitian menggunakan empat keterangan data untuk memeriksa keabsahan data. Keempat keterangan data tersebut dapat dijadikan dasar informasi, pemeriksaan dan komunikasi agar diperoleh dan dilihat serta ditentukan mengenai kemajuan atau peningkatan dari setiap aspek untuk dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Validitas diperlukan dalam suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka pengukuran validitas dan reliabilitas tidak menggunakan perhitungan statistik. Teknik validasi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Triangulasi**

Diskusi merupakan salah satu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan sumber data lain dari sumber yang menunjang data, sebagai keperluan pengecekan derajat kepercayaan terhadap validasi data yang diperoleh. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan yang memvalidasi data
  - 1) Mengkaji kurikulum yang berlaku.

- 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV.
- 3) Menyesuaikan dengan kompetensi dasar.

b. Waktu pelaksanaan

Hari : Kamis  
Tanggal : 14, 21, dan 28 Maret 2013  
Observer : Yaya Sutarya, S.Pd.  
Kelas : VI  
Tempat : SDN Sukanegla

c. Peneliti mengadakan diskusi dengan :

- 1) Guru penjas : Yaya Sutarya, S.Pd  
NIP : 196105071988031007
- 2) Kepala Sekolah : Dede Apandi, S.Pd  
NIP : 196010041982011005

**2. Member check**

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan diskusi balikan dengan Kepala Sekolah. Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengkonfirmasi terhadap subyek penelitian maupun sumber lain yang kompeten. Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut. Maka kegiatan yang akan dilakukan adalah mengecek :

- a. Daftar hadir kelas VI SDN Suaknegla
- b. Nomor induk siswa
- c. Daftar I
- d. Jadwal pelajaran

**3. Audit trial**

Tahap awal yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang dimunculkan peneliti yaitu dengan mengungkapkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan guru.

*Audit trail* yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan mendiskusikannya dengan guru, pembimbing, dan teman sejawat. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validitas tinggi.

Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang :

- a. Data awal (hasil observasi) loncat harimau melalui beberapa macam latihan.
- b. Data akhir hasil observasi nilai aktifitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran loncat harimau melalui beberapa macam latihan.
- c. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

#### **4. *Expert opinion***

Kegiatan akhir dari validasi data adalah melakukan pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian dengan para pembimbing penelitian. *Expert opinion* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan *expert opinion* ini, peneliti mengkonsultasikan temuan kepada dosen pembimbing sehingga data temuan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu :

- a. Bapak Tatang Muhtar, M.Si  
Pembimbing I.
- b. Ibu Dinar Dinangsit, M.Pd  
Pembimbing II.

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh kesahihan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu :

- a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian
- b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian

Masalah yang akan dibahas dalam beberapa pertemuan adalah sebagai berikut:

- a. Jadwal penelitian
- b. Masalah penelitian
- c. Pemecahan masalah
- d. Hasil penelitian

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syaripudin (1997), *Azas dan Falsafah Penjaskes*, Depdikbud
- Cholik Mutohir, T dan Rusli Lutan (1996/1997), *Pendidikan jasmani dan Kesehatan*, Jakarta, Depdikbud.
- Depdiknas (2003), *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*, Jakarta, Depdiknas.
- Husdarta, JS, dkk. (2010). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Dewa Ruci
- Kasihani, Kasbolah (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Depdikbud.
- Khoiru, Iif, dkk. (2007). *Pembelajaran Aktif, Inovatif Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lutan, Rusli (1996/1997), *Hakekat dan Karakteristik Penjaskes*, Jakarta, Depdikbud.
- Muhadi, Aip Syarifuddin. (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Mulyasa (2008). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman, (2010). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ramadhan, A. Tarmizi. 2008. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. <http://tarmizi.wordpress.com/2008/11/11/pembelajaran-aktif-inovatif-kreatif-efektif-dan-menyenangkan/>. Diakses tanggal 8 Februari 2009.

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Depdikbud.

Supandi. (1992). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: depdikbud.

Syaripudin, Aip (1992). *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Jakarta : Depdikbud.

Uhamisastra, Dkk (2010). *Didaktik Metodik Pembelajaran Senam*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Wiriaatmadja, Rochiati (2005). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

